

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Terapi Aktifitas kelompok Stimulasi Perepsi : Defisit Perwatan Diri Terhadap Motivasi Dalam Pemenuhan *Personal Hygiene* Pada Lansia di Panti Wredha Hargodedali Surabaya pada tanggal 21 Juli 2015 sampai dengan 27 Juli 2015. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi, table dan gambar. Pada penyajian hasil dibagi dalam dua bagian yaitu data umum yang meliputi karakteristik tempat penelitian dan karakteristik responden yang terdiri dari pendidikan, umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama tinggal dan data khusus atau variabel yang diukur tentang Pengaruh Terapi Aktifitas kelompok Stimulasi Perepsi : Defisit Perwatan Diri Terhadap Motivasi Dalam Pemenuhan *Personal Hygiene* Pada Lansia. Selanjutnya dilakukan pembahasan hasil yang telah diperoleh dari hasil uji *Wilcoxon rank test* untuk mengetahui pengaruh variable independen Terapi Aktivitas Kelompok terhadap variable dependen tingkat motivasi pada lansia.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di panti Tresna Wredha Hargodedali Surabaya, yang terletak di Jl. Manyar Kartika IX/22-24 Surabaya. Dimana lokasi tersebut berada dibelakang Perpustakaan Daerah Surabaya. Peneliti melakukan penelitian dipanti tempat penelitian karena memiliki jumlah lansia yang banyak dan lokasinya cukup strategis untuk dilakukan suatu penelitian. Dimana panti ini dikelola secara mandiri yang didirikan atas dasar kepengurusan keluarga yang turun temurun. Untuk dana pemeliharaan tempat dan jaminan pemeliharaan jiwa lansia

didapatkan dari donatur keluarga Lansia yang menitipkan lansia di panti tersebut. Panti Wredha Hargodedali Surabaya didukung oleh tenaga kepala pengurus 1 orang, sekertaris 1 orang, ketua logistik 1 orang, petugas kesehatan terdiri dari 4 orang yang masing-masing lulusan SMK Kesehatan, serta 1 orang dokter yang mengontrol tiap 2 minggu sekali.

Dipanti Tresna Wredha Hargodedali terdapat sekitar 20 kamar yang setiap kamarnya dihuni oleh 3-4 orang lansia, setiap kamar terdapat 4 tempat tidur dan 4 lemari baju yang disediakan oleh masing-masing lansia yang tinggal dikamar tersebut. Aula atau tempat pertemuan bagi para lansia berdampingan dengan kantor kepala ruang. Dimana aula tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan rutinitas secara bersama-sama, seperti: pengajian, penyuluhan tentang kesehatan, dan balai pertemuan yang biasanya digunakan oleh mahasiswa saat melakukan praktek maupun penelitian dipanti tersebut. Dibelakang panti terdapat ruang dapur, ruang penyediaan kebutuhan yang diperlukan oleh lansia yang mana segala kebutuhan sudah disediakan oleh petugas panti, dan kamar mandi. Dibagian tengah yang dikelilingi oleh kamar-kamar lansia terdapat taman yang cukup luas yang biasanya dimanfaatkan oleh para lansia untuk berolah raga.

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki Panti Tresna Werdha Hargodedali adalah sebagai berikut:

4.1.2 Visi

Tercapainya pola hidup dan perilaku sehat baik jasmani maupun rohani agar lansia tetap dalam kondisi kehidupan sejahtera serta bermanfaat bagi sesamanya.

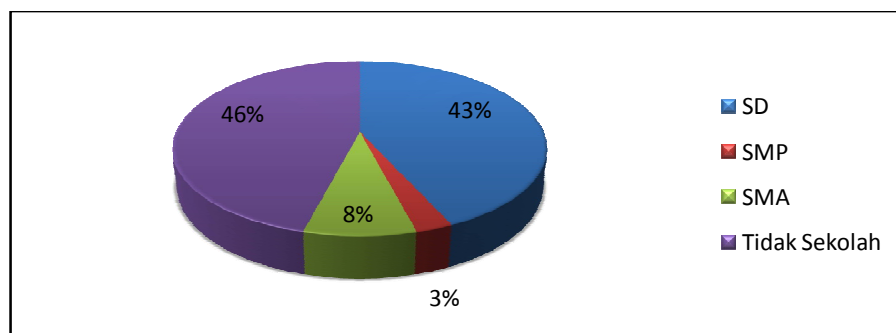
4.1.3 Misi

- 1) Meningkatkan kesejahteraan lansia, baik yang potensial maupun yang non potensial
- 2) Memberikan pembinaan mental spiritual agar semakin mendekati diri kepada Tuhan YME di penghujung usianya.
- 3) Memberikan kemudahan dalam pelayanan yang bersifat umum.

4.1.4 Karakteristik Responden

Pasien yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sebanyak 37 responden. Karakteristik responden meliputi pendidikan, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan lama tinggal akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan gambar.

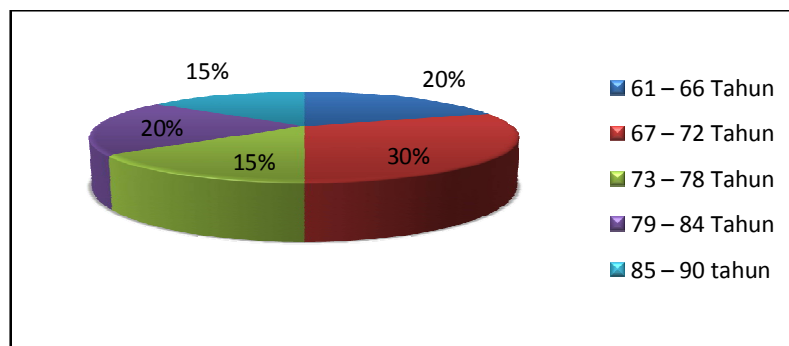
4.1.4.1 Riwayat Pendidikan



Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Panti Tresna Werdha Hargodali Surabaya 21 Juli – 27 Juli 2015

Gambar4.1 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah Tidak Sekolah dan SD sebanyak 8 orang (40%) dan responden yang memiliki tingkat pendidikan terkecil SMP sebanyak 1 orang (5%).

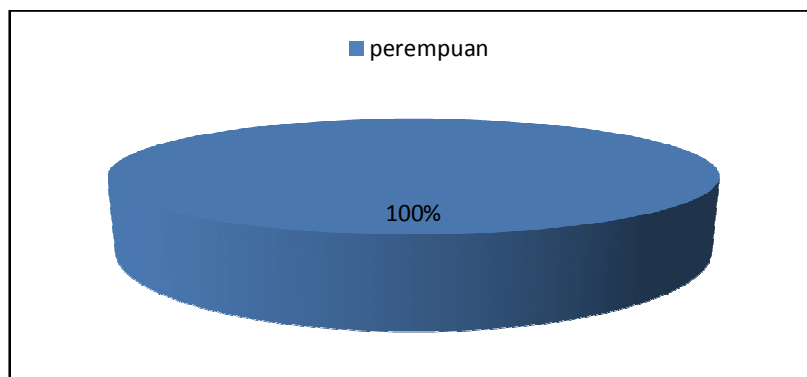
4.1.4.2 Umur



Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Umur di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya 21 juli – 27 juli 2015

Gambar4.2 menunjukkan kelompok umur terbanyak (30%) adalah usia 67-72 Tahun sebanyak 6 responden dan kelompok umur terkecil (15%) adalah usia 73-78 dan 85-90 Tahun sebanyak 3 responden.

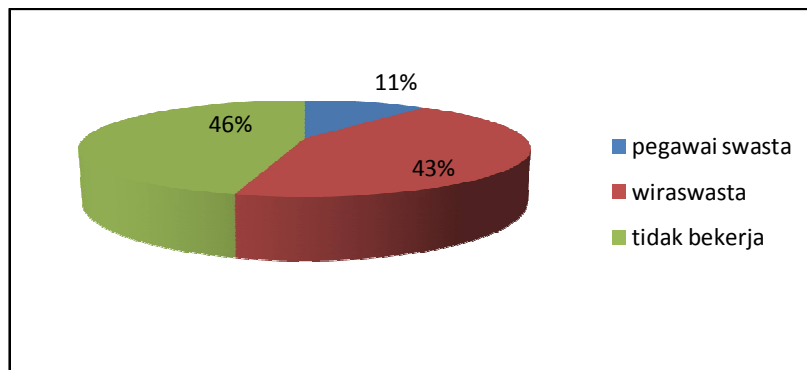
4.1.4.3 JenisKelamin



Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya 21 juli – 27 juli 2015

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa seluruh responden berjenis Kelamin Perempuan sebanyak 20 (100%).

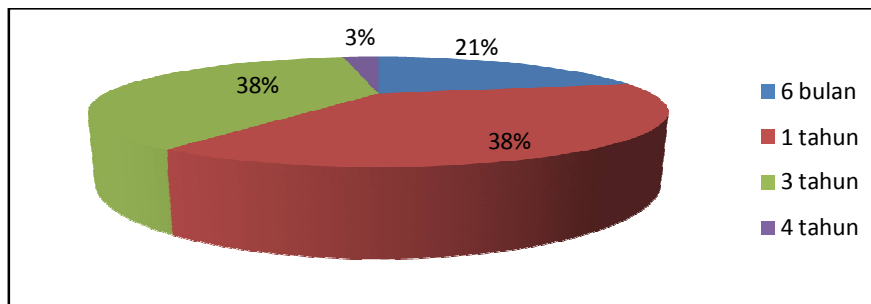
4.1.4.4 Riwayat Pekerjaan



Gambar 4.4 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa responden yang terbanyak memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 9 orang (45%) dan responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 4 orang (20%) .

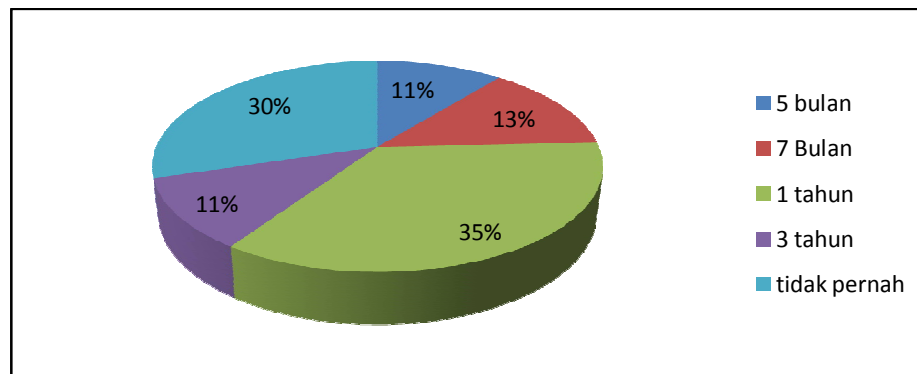
4.1.4.5 Lama tinggal



Gambar 4.5 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya 21 juli – 27 juli 2015

Gambar 4.5 menunjukkan bahwalama tinggal responden terbanyak adalah 1 tahun sebanyak 9 orang (45%) dan responden yang memiliki lama tinggal 4 tahun adalah sebanyak 1 responden (5%).

4.1.4.6 Frekuensi Kunjungan keluarga



Gambar 4.6 Diagram Responden Berdasarkan Kunjungan Keluarga di Pantia Tresna Werdha Hargodedali Surabaya 21 juli – 27 juli 2015

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa Kunjungan Keluarga responden terbanyak adalah 1 kali dalam setahun sebanyak 9 orang (45%) dan kunjungan keluarga paling sedikit adalah responden yang memiliki Kunjungan Keluarga 1 kali dalam 3 bulan dan 3 tahun sebanyak 1 responden (5%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Tingkat Motivasi sebelum dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok pada Lansia

Tabel 4.1 Tingkat Motivasi sebelum dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok pada Lansia di Pantia Tresna Werdha Hargodedali Surabaya pada 21 Juli 2015 sampai 27 Juli 2015

| Tingkat Motivasi | Frekuensi | Persentase% |
|------------------|-----------|-------------|
| Rendah | 3 | 8,1% |
| Sedang | 32 | 86,5% |
| Tinggi | 2 | 5,4% |
| Total | 37 | 100% |

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar lansia memiliki tingkat motivasi sedang sebanyak 32 lansia (86,5%), dan sebagian kecil lansia memiliki tingkat motivasi tinggi sebanyak 2 lansia (5,4%).

4.2.2 Tingkat Motivasi sesudah dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok pada Lansia.

Tabel 4.2 Tingkat Motivasi sesudah dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok pada Lansia di PantiTresna Werdha Hargodedali Surabaya pada 21 Juli 2015 sampai 27 Juli 2015.

| Tingkat Motivasi | Frekuensi | Persentase% |
|------------------|-----------|-------------|
| Rendah | 1 | 2,7% |
| Sedang | 23 | 62,2% |
| Tinggi | 13 | 35,1% |
| Total | 37 | 100% |

Dari tabel diatas diketahui sebagian besar lansia memiliki tingkat motivasi sedang (62,2%), dan sebagian kecil lansia memiliki imotivasi rendah sebanyak 1 lansia (2,7%).

4.2.3 Analisis Terapi Aktivitas Kelompok terhadap Tingkat Motivasi

Tabel 4.3 Analisis Terapi Aktivitas Kelompok terhadap Motivasi pada Lansia di Panti Tresna WerdhaHargodedali Surabaya pada 21 Juli 2015 sampai 27 Juli 2015

| No | | Pre | | Post | |
|---|--------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Rendah | 3 | 8,1% | 1 | 2,7% |
| 2. | Sedang | 32 | 86,5% | 23 | 62,2% |
| 3. | Tinggi | 2 | 5,4% | 13 | 35,1% |
| <i>Wilcoxon Sign Rank test</i> $\rho=0,002$ $\alpha=< 0,05$ | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.3 .didas dapat dilihat bahwa karakteristik lansia yang mengalami depresi sebelum dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok adalah sebagian besar lansia memiliki tingkat motivasi sedang sebanyak 32 lansia (86,5%) yang memiliki tingkat motivasi rendah sebanyak 3 lansia (8,1%). Sedangkan setelah dilakukan *terapi aktivitas kelompok* tinggi sebanyak 13 lansia (35,1%), lansia yang memiliki tingkat motivasi rendah sebanyak 1

lansia (2,7%). Oleh karena itu terdapat peningkatan tingkat motivasi pada lansia setelah dilakukan Terapi Aktivitas kelompok.

Dari table diatas menunjukkan bahwa menurut uji *Wilcoxon Sign Rank test* untuk pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap tingkat motivasi didapatkan signifikan $\rho=0,002$ sehingga $\rho<\alpha$, dengan $\alpha = 0,05$ maka hasil kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada Pengaruh terapi aktivitas kelompok Terhadap Tingkat Motivasi pada Lansia Di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.